

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi Poros Maritim global. Tujuan dari Poros Maritim global ini adalah untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maritim yang penting, kuat, dan makmur dengan memanfaatkan sumber daya lautan yang melimpah untuk mengembalikan ciri khas maritimnya, menjaga kepentingan dan keamanan maritim, serta memanfaatkan potensi maritim untuk mencapai pemerataan ekonomi di seluruh negara. Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar di sektor kelautan, yang dapat digunakan untuk mendorong kemajuan dan kemakmuran yang lebih besar. Oleh karena itu, penting untuk mendukung upaya ini dengan infrastruktur transportasi maritim yang menjadi jembatan vital antara pulau-pulau dan benua. Pelayaran memainkan peran penting dalam perdagangan internasional maupun domestik, karena memberikan manfaat yang besar dalam transportasi maritim yang sangat menguntungkan negara. Pelabuhan adalah area yang dilindungi yang dilengkapi dengan fasilitas terminal maritim, termasuk dermaga untuk bongkar muat barang, kran untuk penanganan kargo, gudang transit, dan area penyimpanan di mana kapal dapat membongkar muat barangnya.

Perkembangan era globalisasi saat ini memicu persaingan yang semakin ketat di antara negara-negara yang berpartisipasi dalam memanfaatkan era globalisasi. Seiring dengan kemajuan teknologi yang pesat dan banyak negara yang menerapkan sistem teknologi untuk meningkatkan pendapatan negara mereka, maka perkembangan pelayanan jasa juga harus terus dikembangkan. Dalam hal ini, perusahaan ini berusaha untuk menyediakan fasilitas dan peralatan yang selaras dengan perkembangan dan teknologi terkini agar tidak tertinggal. Pelabuhan Gresik, sebagai contoh, menyediakan fasilitas dan peralatan untuk mendukung kegiatan bongkar muat, salah satunya dengan menerapkan teknologi automatic gate system untuk mempermudah aktivitas bongkar muat dan mengurangi praktik pungutan liar di Pelabuhan Gresik. Selain itu, faktor lain yang mempengaruhi

peningkatan atau penurunan aktivitas bongkar muat di pelabuhan Gresik adalah penggunaan peralatan yang mendukung kegiatan tersebut.

Di Pelabuhan Gresik, jenis alat bongkar muat yang digunakan sangat tergantung pada jenis muatan yang akan dibongkar dan dimuat. Muatan di pelabuhan Gresik meliputi general kargo yang memanfaatkan alat berat seperti fixed crane, untuk memperlancar kegiatan bongkar muat tersebut dan memungkinkan perkembangan perusahaan dalam era globalisasi, fasilitas penunjang sangat diperlukan. Namun semakin pesat perkembangan tetap ada yang namanya trouble pada sistem, dalam trouble tersebut terjadi kendala terhadap kecepatan bongkar muat. Meskipun *Automatic Gate system* merupakan gerbang otomatis yang canggih dalam hal tersebut ditemukan kendala yang terjadi karena sistem mengalami *error* dan *scan barcode* tidak terbaca serta jaringan terputus, hal tersebut mengakibatkan antrian truk yang panjang akibatnya bongkar muat tertunda karena adanya perbaikan. Adapun masalah lain yaitu alat yang belum siap untuk digunakan karena pergantian seling dan *trouble* pada komponen serta keterlambatan pengecekan pada fixed crane. Beberapa faktor yang menyebabkan ketidaksiapan alat di dalam menunjang kegiatan bongkar muat diantaranya yaitu kerusakan, menunggu suku cadang, lalu operator tidak terampil, dan tidak adanya operasi manual apabila peralatan mengalami kerusakan. Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih judul skripsi "*Analisis Automatic Gate System dan Kesiapan Alat Terhadap Kecepatan Bongkar Muat di Pelabuhan Gresik*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Automatic Gate System* secara parsial memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap Kecepatan Bongkar Muat di Pelabuhan Gresik?
2. Apakah Kesiapan Alat secara parsial memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap Kecepatan Bongkar Muat di Pelabuhan cabang Gresik ?

3. Apakah *Automatic Gate System* dan Kesiapan Alat secara bersama-sama memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap Kecepatan Bongkar Muat di Pelabuhan Gresik ?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan pada identifikasi masalah tersebut tidak akan dibahas secara keseluruhan karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan serta agar lebih mudah dipahami dan dimengerti maka dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan mengenai masalah yang diteliti, yaitu mengenai Analisis *Automatic Gate System* dan Kesiapan Alat Terhadap Kecepatan Bongkar Muat di Pelabuhan Gresik.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Apakah *Automatic Gate System* memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap Kecepatan Bongkar Muat di Pelabuhan Gresik.
2. Untuk mengetahui Apakah Kesiapan Alat memiliki hubungan atau korelasi yang signifikan terhadap Kecepatan Bongkar Muat di Pelabuhan Gresik.
3. Menentukan hubungan atau korelasi untuk mengetahui pengaruh *Automatic Gate System* dan kesiapan alat terhadap Kecepatan Bongkar Muat di Pelabuhan Gresik.

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penulisan ini diharapkan memiliki manfaat penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi informasi yang digunakan dalam pengembangan teknologi dan pelayanan serta

gambaran untuk pengambilan keputusan untuk penanganan sistem gate pada pada perusahaan.

2. Bagi STIAMAK Barunawati

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan untuk mahasiswa dalam berpikir, menambah literatur perpustakaan sehingga bermanfaat bagi semua pihak.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan wawasan yang bertambah. peneliti lebih memahami tentang sistem gate otomatis pada pelabuhan, dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pengertian dan pemahaman penulisan ini, maka penulis menyusun dalam suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjadi acuan penelitian dan landasan penelitian. Adanya rumusan masalah yang menjadi fokus orientasi penelitian. Selain itu terdapat batasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari rumusan masalah. Serta terdapat tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Dalam sistematika penulisan yang berisi uraian singkat proses penulisan tugas akhir ini lebih terarah.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang diperkuat dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku referensi serta sumber informasi lain yang terkait dengan pembahasan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian dan penulisan laporan penelitian. Agar hasil yang dicapai tepat, maka diperlukan langkah-langkah penelitian yang terstruktur dan terarah, sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis dari hasil pengamatan, pengumpulan dan pengelolaan data sehingga hasil yang dicapai selama penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pokok-pokok bahasan yang disertai dengan saran-saran bagi pihak terkait sebagai objek penelitian untuk memperbaiki kekurangan yang ada dan untuk perkembangan dimasa yang akan datang.